

LAMPIRAN
RINGKASAN TANYA JAWAB
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) TAHUN 2022
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

1. **Nama** : Steven Sulaiman
Institusi : First Asia Capital
Pertanyaan :

- a) Bisa dijelaskan Fundamental dari Balance Sheet laporan keuangan Garuda Indonesia serta key factor yang bisa menyebabkan Laporan Keuangan Garuda Indonesia dari posisi minus di akhir tahun 2021 lalu positif di semester I, 2022, apakah karena ada depresiasi cost dari pengurangan armada? Apakah hal ini tidak menimbulkan kontra dari sisi kreditur (lessor) pesawat?
- b) Bisa dijelaskan terkait restrukturisasi armada yang dilakukan saat ini, salah satunya terkait pengurangan armada yang di pindahkan ke Citilink? serta pesawat A330-900 Neo yang di Citilink rutenya ke mana?
- c) Kapan saham GIAA akan di buka?

Jawaban :

- a) Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Semester 1-2022 yang berhasil mencatatkan laba bersih sebesar US\$3,76 miliar. Selain adanya peningkatan pendapatan usaha sebesar 26.10 persen serta diiringi penurunan beban usaha sekitar 11.71 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, perolehan kinerja laba rugi komprehensif konsolidasian tersebut turut dikontribusikan dari hasil restrukturisasi keuangan melalui PKPU yang dicatatkan pada laba buku Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian perdamaian yang telah disetujui lebih dari 95 persen kreditur, perolehan pendapatan restrukturisasi dikarenakan adanya skema penyelesaian utang kreditur melalui mekanisme haircut dan perpanjangan fasilitas utang. Dapat kami sampaikan bahwa pencatatan pendapatan atas restrukturisasi utang tentunya dilakukan dengan mengacu terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku dan telah diaudit oleh auditor independen PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Berbekal langkah akseleratif implementasi restrukturisasi kinerja serta *outlook market* industri penerbangan yang menunjukkan peluang menjanjikan khususnya pada pangsa pasar domestik, kami memproyeksikan misi transformasi kinerja yang saat ini terus kami intensifkan dapat berjaln semakin solid guna menjadikan Garuda Indonesia entitas bisnis yang semakin sehat, adaptif dan berdaya saing hal ini yang kami sampaikan kepada kreditur kami.

- b) Restrukturisasi armada yang sedang dilakukan Perseroan saat ini salah satunya adalah, Pengembalian armada, sejalan dengan telah dirampungkannya putusan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") termasuk intensifikasi rencana strategis Perusahaan dalam rangka percepatan pemulihan kinerja. Salah satunya adalah pengembalian pesawat CRJ 1000 yang merupakan bagian dari langkah transformasi Garuda Indonesia guna memperkuat fundamen operasional yang lebih solid dengan mengoptimalkan utilisasi armada serta penyesuaian alat produksi termasuk spesifikasi pesawat yang disesuaikan dengan segmentasi dan karakteristik pasar. Kami juga akan terus mengevaluasi kondisi rute yang beroperasi dengan menyesuaikan jenis armada berdasarkan tingkat keterisian penumpang melalui penggunaan armada *wide body* untuk rute yang memiliki kontribusi positif pada kinerja perusahaan.

- c) Suspensi saham Garuda Indonesia terjadi di karenakan penundaan pembayaran jumlah pembagian berkala atas sukuk sejak Juni 2021. Adapun sejalan dengan homologasi terkait sukuk global juga sudah masuk dalam rencana perdamaian yang telah di setujui oleh para kreditur, untuk sukuk, skema restrukturisasi yang akan dilakukan adalah, dimodifikasi dengan skema pemberian ekuitas baru dan *new coupon debt/new sukuk*.

2. Nama : **Abdullah**
Institusi : **Public**
Pertanyaan :

- a) Seperti yang kita ketahui, perseroan menargetkan 120 pesawat akan diterbangkan pada tahun depan. Bagaimana strategi Garuda Indonesia untuk mencapai hal tersebut?
b) bagaimana siasat Garuda Indonesia menghadapi ancaman resesi di tahun 2023?

Jawaban :

- a) Terkait outlook di tahun 2023, kami optimis terhadap Business Plan yang telah kami buat yaitu Simple, Profitable dan Full Service, dengan terus memonitor *traffic* penumpang untuk GA Group, namun hal ini tidak lepas dari kondisi restorasi pesawat yang sedang dilakukan saat ini, dimana 60% dari dana PMN dialokasikan untuk *Maintenance, Restorasi, Maintenance Reserve*, Garuda Indonesia senantiasa mengedepankan komitmen keselamatan sebagai prioritas utama dalam seluruh lini operasinya.
- b) Management Garuda Indonesia terus mengamati perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia maupun internasional, namun mengutip dari hasil pertemuan dengan menteri keuangan di kesempatan terakhir bahwa fundamental RI yang cukup kuat di harapkan dapat mampu menahan efek ketidakpastian dunia ekonomi dalam negeri. Hal ini membuat Garuda Indonesia untuk waspada namun tetap optimis terhadap *Business Plan* Garuda Indonesia yang mana fokus pada rute domestik serta rute internasional yang *profitable*, optimalisasi jenis armada, fokus pada rute-rute yang memiliki performa positif, efisiensi biaya dan meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi *cargo operations* dan *products bundling*, lebih lanjut management akan terus memonitor agar inisiatif bisnis tersebut tidak terdampak akan situasi ekonomi ke depan.

3. Nama : **Julianto**
Institusi : **Public**
Pertanyaan :

- a) Untuk kinerja anak GMFI dan Citilink kenapa bisa merugi di saat perekonomian membaik?
b) Terkait *revenge traveller*, traffic dari China akan sangat tinggi apabila border dari China telah dibuka, apakah Garuda dapat melihat ini sebagai suatu peluang pasar? Terutama dari dan ke Bali?

Jawaban :

- a) Kinerja keuangan dan operasional untuk GMFI dan Citilink, sudah menunjukkan perbaikan yang signifikan di tahun 2022 di bandingkan dengan 2021, meskipun, sebagaimana kita ketahui untuk semester I tahun 2022, bagi pelaku bisnis kondisi masih menantang.
- Untuk Citilink, di tahun 2022 kinerja *cashflow operations* sudah positif walaupun secara *bottomline* Citilink masih challenging dikarenakan *carried cost* terkait *Power By The Hour* yang terbawa dari tahun 2019, namun secara fundamen kinerja operations sudah membaik.

- Untuk GMFI, sebagaimana kita ketahui bisnis perawatan pesawat di masa pandemic Covid 19 sangat menantang, sehingga GMFI pun mulai melakukan pengembangan bisnis dari kapabilitas yang di miliki oleh Perseroan, dan melakukan diversifikasi bisnis ke arah perawatan sektor militer dan perawatan mesin *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE) sejalan dengan pemulihan traffic perjalanan penumpang dimana customer perawatan pesawat untuk pesawat komersial pun mengalami kenaikan, sebagaimana slot untuk perbaikan pesawat berbadan besar sampai dengan akhir tahun 2023 sudah full, kinerja operasional GMFI pun menunjukkan kinerja positif, Terkait kinerja keuangan GMFI akan melakukan diskusi dengan para kreditur terkait *financial charge* yang terjadi, serta restrukturisasi hutang dengan beberapa bank.
- b) Terkait *revenge traveller traffic* dari china, saat ini kami terus berkoordinasi dengan otoritas terkait khususnya mengenai mitigasi yang akan dioptimalkan terkait perkembangan situasi pandemi di China. Namun dapat kami sampaikan juga bahwa saat ini kami baru melayani penerbangan charter maupun kargo untuk menuju Wilayah regional Tiongkok. Kami tentunya melihat peluang pasar Tiongkok merupakan salah satu pangsa pasar yang menyimpan peluang menjanjikan. Namun demikian kajian atas pengembangan market harus kami lakukan secara prudent khususnya menyikapi perkembangan kondisi pandemi disana.

Sementara itu terkait pangsa pasar Bali, saat ini kami melakukan optimalisasi melalui pengembangan Bali sebagai hub strategis untuk sejumlah Wilayah penerbangan potensial bagi turis inbound menuju Indonesia baik dari Australia, Jepang hingga Korea Selatan. Adapun, beberapa destinasi yang telah di operasikan Kembali adalah, Narita- Denpasar vv, Sidney-Denpasar vv , Incheon – Denpasar vv, Melbourne- Denpasar vv, Singapore-Denpasar vv, hal ini pun Selaras dengan langkah Pemerintah yang tengah menargetkan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara menuju Indonesia di tahun 2023, Garuda Indonesia berupaya memanfaatkan momentum pulihnya situasi pariwisata nasional saat ini untuk secara berkesinambungan mendukung tumbuhnya kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia, dengan mengakomodir kebutuhan ketersediaan layanan penerbangan yang menekankan layanan-layanan seperti, aksesibilitas penerbangan langsung, opsi jadwal keberangkatan yang semakin beragam, serta berbagai penawaran layanan dan fasilitas menarik lainnya agar dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi pangsa pasar internasional untuk menjelajah Indonesia lebih luas lagi.

4. Nama : Gina
 Institusi : Media Kumparan
 Pertanyaan

a) Bagaimana antusias investor terhadap Right Issue GIAA? Apakah diprediksi akan over subscribe?

Jawaban :

a) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ini diberikan kesempatan bagi pemegang saham *existing* dan merupakan Penawaran Umum Terbatas, dari data yang kami miliki antusias Pemegang Saham *existing* yang exercise dalam *Right Issue* GIAA cukup tinggi, kami optimis saat proses restrukturisasi selesai dan suspense saham GIAA dilepas, Garuda dapat menunjukkan kinerja positif

5. Nama : Shuman
 Institusi : Public
 Pertanyaan

a) Kapan sukuk baru akan diterbitkan sehingga suspensi saham GIAA akan di buka?

Jawaban :

- a) Management saat ini sedang memastikan persyaratan untuk pembukaan suspensi saham GIAA dapat dilakukan dalam waktu dekat, periode suspensi saham GIAA terus Perseroan optimalkan untuk memperbaiki fundamental keuangan, sehingga pada saat suspensi saham di buka fundamental kinerja keuangan Garuda sudah membaik, namun suspensi saham merupakan otoritas regulator, Perseroan akan tetap mengikuti ketentuan bursa terkait suspensi saham GIAA.

Salah satu optimalisasi yang kami lakukan untuk memastikan akselerasi kebijakan pembukaan Suspensi Saham adalah percepatan penerbitan new sukuk sebagai salah satu pra syarat pencabutan suspensi yang kami proyeksikan dapat dilaksanakan (penerbitan new sukuk) pada akhir tahun ini.

6. Nama : Julian
Institusi : Kontan
Pertanyaan

- a) Apakah PT Trans Airways ada rencana menambah modal/porsi kepemilikan lagi di GIAA? Atau tidak?

Jawaban :

- a) Sebagaimana kami sampaikan dalam prospektus yang telah kami sampaikan dalam keterbukaan informasi idx, berdasarkan surat pernyataan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Desember 2022, PT Trans Airways menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham atas 7.316.798.262 (tujuh miliar tiga ratus enam belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua) saham Perseroan, PT Trans Airways tidak akan melaksanakan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya dalam PUT II ini.